

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia defisiensi besi dalam kehamilan dapat berdampak kepada ibu hamil dan janin. Dampak negatif pada ibu antara lain dihubungkan dengan kesulitan bernafas, pucat, pingsan, kelelahan, peningkatan denyut jantung, dan kejadian infeksi perinatal. Selain itu menyebabkan kehilangan cadangan darah selama persalinan yang dapat meningkatkan kebutuhan transfusi darah, preeklamsia, solusio plasenta, gagal jantung, dan kematian (Abu-Ouf, 2015). Dampak negatif ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi juga terjadi pada outcome kehamilan, yaitu bayi yang baru dilahirkan dapat mengalami *intra uterine growth retardation* (IUGR), kelahiran prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR). Keseluruhan dampak negatif tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan risiko kematian bayi terutama di negara-negara berkembang (Bhutta et al., 2019).

World Health Organization (WHO) dalam *World Health Assembly* (WHA) ke-65 merekomendasikan pada tahun 2025 akan menurunkan prevalensi anemia 50% pada wanita usia subur (WUS). Hal ini juga sejalan dengan target ke-3 pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 untuk meningkatkan kehidupan sehat dan sejahtera (Sunuwar et al., 2020). Indonesia dalam menurunkan angka kejadian anemia defisiensi besi membuat suatu program yaitu Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet kepada ibu hamil selama kehamilan (Kemenkes RI, 2019). Pemberian zat besi selama kehamilan

efektif untuk meningkatkan kadar Hb, 1 tablet mengandung 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat.

Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6% namun tetap belum mencapai target 100%. Sedangkan cakupan pemberian TTD di Sumatera barat tahun 2021 adalah 79,9% (Kemenkes RI, 2022). Sementara itu, cakupan pemberian TTD untuk Kota Padang pada tahun 2021 sebesar 81,76% (Dinkes Padang, 2022). Meskipun cakupan pemberian TTD untuk kota Padang mencapai angka 81,76%, namun angka kejadian anemia di kota Padang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 angka kejadian anemia adalah (7,72%), kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi (11,2%), dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi (16,90%). Ibu hamil dengan anemia paling tinggi dari 23 puskesmas di Kota Padang ditemukan di Puskesmas Lubuk Begalung sebanyak 365 orang dan Puskesmas Andalas berada di urutan kedua sebanyak 343 orang. Sedangkan Jumlah ibu hamil tertinggi di Kota Padang pada tahun 2021 ditemukan di Puskesmas Andalas sebanyak 1.586 ibu hamil (Dinkes Padang, 2022).

Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya dan empat puluh hari setelah melahirkan. Tablet tambah darah disediakan oleh pemerintah dan diberikan kepada ibu hamil secara gratis melalui sarana pelayanan kesehatan (Widatiningsih, 2016). Suplementasi zat besi yang diberikan secara rutin bertujuan untuk meningkatkan kadar Hemoglobin (Hb) secara cepat (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Darwanti di Karawang pada tahun 2018 terdapat

hubungan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan jumlah Fe yang dikonsumsi selama kehamilan, ibu hamil yang mengkonsumsi fe minimal 90 tablet selama kehamilan dapat menurunkan angka kejadian anemia (Darwenty, 2018).

Mengkonsumsi tablet Fe termasuk upaya yang sangat efektif terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil (Kemenkes, 2021). Berdasarkan penelitian Ariesta and Naufalia (2017), kepatuhan atau keteraturan dalam meminum Tablet Tambah Darah menjadi salah satu faktor yang dapat menurunkan persentase anemia dalam kehamilan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Arisanti (2022) faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, frekuensi kunjungan ANC, dan usia. Berdasarkan penelitian Nurhusien (2021) upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi yaitu dengan penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai asupan tablet tambah darah, manfaat kunjungan ANC dini dan sering, serta promosi kesehatan mengenai pencegahan anemia dan manfaat kesehatan tentang pentingnya suplemen tambah darah yang dianjurkan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Nurhusien et al, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Satriani (2022) masih ada pengetahuan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang yaitu sebesar (35,3%). Hal ini dibuktikan bahwa ibu hamil tidak mengetahui jika kekurangan zat besi dapat menyebabkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, ibu hamil juga tidak mengetahui bahwa tablet Fe penting untuk ibu hamil karena memiliki fungsi menambah gizi pada janin, serta ibu hamil tidak mengetahui dampak dan efek samping dari konsumsi tablet Fe dan konsumsi tablet Fe

sebaiknya bersamaan dengan vitamin C. Oleh karena itu Informasi yang akurat dan konseling melalui promosi kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting. Dengan demikian maka pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe semakin baik (Satriani, 2022). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang tablet tambah darah adalah melalui promosi kesehatan (Aulia, 2022).

Promosi kesehatan tentang tablet Fe dilakukan dengan berbagai macam metode dan media pendukung untuk memudahkan sasaran menerima informasi yang diberikan. Peran media sangat besar dalam upaya promosi kesehatan. Media dapat membuat sasaran lebih tertarik dan mempermudah menyerap informasi (Siregar, 2020). Media promosi kesehatan merupakan sarana untuk menampilkan informasi melalui media cetak, elektronik serta media luar ruang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada sasaran yang kemudian diharapkan menjadi perubahan perilaku yang baik dalam bidang kesehatan (Jatmika et al, 2019).

Secara garis besar jenis media promosi kesehatan dibagi menjadi tiga, yaitu: media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Jenis-jenis media elektronik diantaranya adalah TV, radio, film, video, audio, cassette, CD, dan VCD namun masing-masing media promosi kesehatan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan (Jatmika et al, 2019). Dilihat dari sifatnya, media terbagi menjadi media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar seperti radio dan rekaman suara, media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, misalnya poster dan brosur, serta alat bantu dengan kombinasi video dan audio yang bisa memberikan output berupa suara dan gambar yang bisa diserap oleh sasaran (Siregar, 2020).

Media audio visual atau *audio visual aids* (AVA) adalah media yang dapat dilihat dan didengar, yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) dan telinga pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Media visual yang menggabungkan penggunaan suara atau alat bantu AVA contohnya yaitu televisi, video, dan film (Jatmika et al., 2019).

Pengetahuan ibu hamil yang diberi penyuluhan dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media powerpoint pada akhir perlakuan. Sikap ibu hamil yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih baik dibandingkan media powerpoint pada akhir perlakuan. Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video penanggulangan masalah anemia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah (2019) menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet besi sebesar 43,73% sedangkan penyuluhan dengan media leaflet mampu meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi sebesar 31,60%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Andalas pada tanggal 27 Februari 2023 didapatkan bahwa 10 dari 10 ibu hamil tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan secara rinci tentang tablet tambah darah dari puskesmas. Sementara itu, 6 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui fungsi dari tablet tambah darah, serta 8 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang benar. Selain itu, 7 dari 10 ibu hamil tidak mau mengkonsumsi tablet tambah darah karena merasakan mual setelah mengkonsumsi tablet tambah darah tersebut. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan bidan di ruang KIA

dan bagian gizi di Puskesmas Andalas didapatkan bahwa penyuluhan yang dilakukan selama ini mengenai tablet tambah darah hanya melalui media cetak yang tersedia di dalam buku KIA.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, adanya ketertarikan peneliti sehingga ingin membuktikan sebuah dugaan yaitu “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2023”

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui rerata pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah sebelum diberikan media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023

2. Diketahui rerata pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah setelah diberikan media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023
3. Diketahui rerata sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah sebelum diberikan media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023
4. Diketahui rerata sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah sesudah diberikan media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023
5. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023
6. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi secara langsung dibidang kebidanan tentang bahan kajian pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil

Media audio visual ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada tenaga kesehatan dalam menurunkan angka kejadian anemia dan meningkatkan cakupan tablet tambah darah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian lain dengan metode yang lebih menarik mengenai pendidikan kesehatan kepada ibu hamil khususnya tentang tablet tambah darah.

